

PMI[®] Manufaktur Indonesia dari S&P Global

Kondisi operasional membaik selama dua bulan berturut-turut pada bulan September

September 2025

Permintaan baru bertahan berkelanjutan namun output turun

Tingkat lapangan kerja berada pada posisi tertinggi dalam empat bulan

Kepercayaan diri berbisnis di posisi tertinggi sejak bulan Mei

Sektor manufaktur Indonesia naik pada akhir triwulan ketiga.

Permintaan baru naik selama dua bulan berturut-turut pada bulan September, meski volume produksi turun setelah ekspansi solid pada bulan Agustus. Kabar baiknya, produsen menunjukkan kenaikan tingkat ketenagakerjaan karena yakin bahwa pertumbuhan akan berlanjut dalam beberapa bulan. Bahkan, optimisme tentang tahun mendatang menguat sejak periode survei sebelumnya dan merupakan yang tertinggi dalam empat bulan.

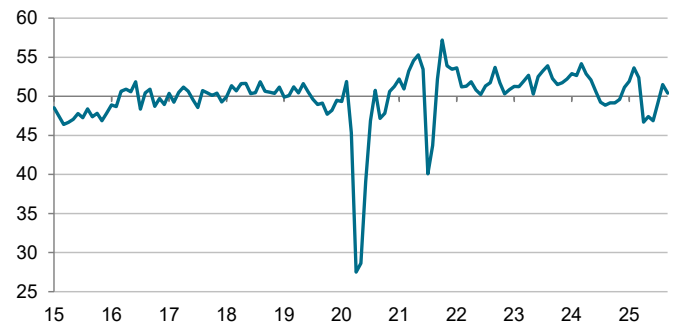
Headline *Purchasing Managers' Index*[™] (PMI[®]) Manufaktur Indonesia dari S&P Global tercatat di atas tanda tidak ada perubahan 50,0 selama dua bulan berturut-turut pada bulan September yang menunjukkan ekspansi lebih lanjut pada perekonomian manufaktur pada akhir triwulan ketiga. Peningkatan tergolong kecil, indeks headline tercatat di angka 50,4 pada bulan September turun dari 51,5 pada bulan Agustus, menunjukkan peningkatan berkurang.

Data survei terkini menunjukkan ekspansi berkelanjutan pada permintaan baru pada akhir triwulan ketiga. Kenaikan merupakan yang kedua dalam beberapa bulan, namun lebih rendah dari bulan sebelumnya. Perusahaan sering mengaitkan kenaikan dengan permintaan pasar atas barang yang meningkat. Kondisi permintaan nampaknya didorong oleh perekonomian domestik, karena permintaan internasional menurun selama dua kali dalam tiga bulan terakhir di tengah penurunan permintaan luar negeri.

Meski permintaan baru terus bertumbuh, produksi menurun pada bulan September. Output turun selama lima kali dalam enam bulan terakhir, meski marginal karena perusahaan mencatat penurunan daya beli klien.

Meski output menurun, peningkatan kondisi permintaan mendorong perusahaan untuk menaikkan pembelian input selama dua bulan berturut-turut. Perusahaan juga melaporkan upaya menaikkan inventaris pra dan pascaproduksi untuk mempersiapkan kenaikan permintaan di tengah tanda-tanda perbaikan permintaan. Namun demikian, perusahaan juga mencatat bahwa input dan barang jadi juga dibeli dan disimpan untuk melindungi kenaikan harga bahan

PMI[®] Manufaktur Indonesia dari S&P Global
Indeks, sa, >50 = peningkatan m/m



Data dikumpulkan pada tanggal 11-23 September 2025.

Sumber: S&P Global PMI. ©2025 S&P Global.

Tanggapan

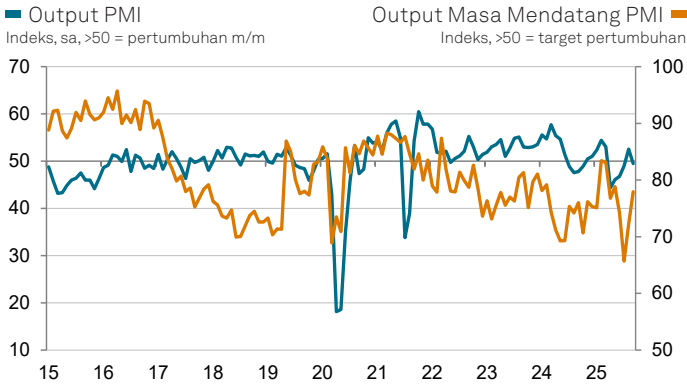
Usamah Bhatti, Ekonom S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

"Perekonomian manufaktur Indonesia sedikit membaik pada bulan September, didorong oleh peningkatan berkelanjutan pada permintaan baru. Namun demikian, volume produksi menurun karena perusahaan mencatat penurunan daya beli klien.

"Meski output menurun, perusahaan berupaya membangun inventaris dan tingkat pembelian menanggapi peningkatan permintaan. Dilaporkan juga bahwa perusahaan berupaya melindungi dari kenaikan harga bahan baku karena beban biaya naik tajam selama tujuh bulan.

"Perusahaan percaya diri bahwa peningkatan kondisi permintaan pada akhir triwulan ketiga akan terus berlanjut hingga tahun mendatang, karena mereka menaikkan tingkat ketenagakerjaan sejak bulan Mei, sementara kepercayaan diri terkait output 12 bulan juga menguat hingga ke posisi tertinggi dalam empat bulan."

PMI[®] Manufaktur Indonesia dari S&P Global



Sumber: S&P Global PMI. ©2025 S&P Global.

baku. Dari segi pasokan, waktu pengiriman rata-rata untuk input banyak berkurang dalam dua tahun di tengah pengiriman langsung ke produsen.

Perusahaan percaya diri bahwa tanda-tanda awal pertumbuhan akan terus berkembang, seiring dengan meningkatnya kepercayaan diri terhadap output dalam 12 bulan mendatang dibandingkan dengan bulan Agustus, serta merupakan yang paling tinggi dalam 4 bulan. Terlebih lagi, ketenagakerjaan naik selama dua bulan berturut-turut untuk mengimbangi permintaan. Kapasitas tambahan juga membantu perusahaan mengurangi pekerjaan yang belum terselesaikan meski tingkat penurunan tidak berubah sejak survei sebelumnya.

Dari segi harga, inflasi biaya input menguat hingga posisi tertinggi sejak bulan Februari. Panelis mencatat bahwa kenaikan menyeluruh pada harga bahan baku mendorong kenaikan beban biaya. Perusahaan berupaya meneruskan beban ini kepada klien selama bulan September, karena output naik pada laju sedang.

Metodologi

PMI[®] Manufaktur Indonesia dari S&P Global PMI disusun oleh PMI S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur.

Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index[™] (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

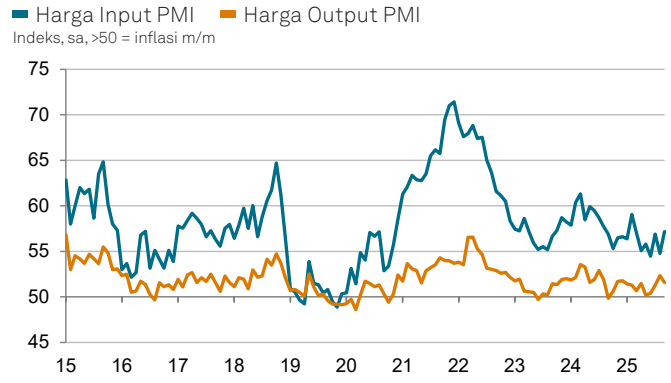
Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@spglobal.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas konten atau informasi ("Data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan pada Data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan Data. Purchasing Managers' Index[™] dan PMI[®] adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar milik S&P Global Inc atau dilisensikan kepada S&P Global Inc dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.



Sumber: S&P Global PMI. ©2025 S&P Global.

Kontak

Usamah Bhatti
Ekonom
S&P Global Market Intelligence
Telepon: +44-1344 328370
usamah.bhatti@spglobal.com

Komunikasi Perusahaan
S&P Global Market Intelligence
press.mi@spglobal.com

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email press.mi@spglobal.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik di sini.

S&P Global

S&P Global PMI (NYSE: SPGI) S&P Global PMI menyediakan kecerdasan esensial. Kami membantu pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok di hari ini. www.spglobal.com

PMI oleh S&P Global

Survei *Purchasing Managers' Index[™]* (PMI[®]) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Eropa. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis paling populer, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. www.spglobal.com/marketintelligence/en/mi/products/pmi